



**KONDISI PEREMPUAN
YANG TEREKLEKSKAN DALAM PUISI
WILLIAM BLAKE *EARTH'S ANSWER***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Sastra Inggris, Universitas Diponegoro, Semarang**

Oleh

Novita Triyatun

NIM 13020110151092

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2012

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di suatu Universitas; dan bahwa sejauh yang penulis ketahui dan penulis yakini skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah ditunjuk dari rujukan.

Semarang, 16 Juli 2012

Novita Triyatun

13020110151092

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Christina Resnitriwati, M. Hum

NIP. 19560216198303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1

Jurusan Sastra Inggris

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Pada hari : Senin

Tanggal : 16 Juli 2012

Ketua,



Dra. Lubna A. Sungkar, M. Hum.

NIP. 195211081986032001

Anggota I,



Dra. Christina Resnitriwati, M. Hum

NIP. 19560216198303 2 001

Anggota II,



Dra. Astri Adriani Allien, M.Hum.

NIP. 19600622198903 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan nikmat, rahmat serta hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EKSPLOITASI ALAM YANG TEREFLSIKAN DALAM PUISI WILLIAM BLAKE *EARTH’S ANSWER*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, keberhasilan yang penulis capai tidak terlepas dari bantuan material dan moral dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Agus Maladi Irianto, M. A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
2. Dra. Wiwiek Sundari, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris Reguler 2.
3. Dra. Christina Resnitriwati, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan ilmu, kesabaran, waktu, dukungan, saran serta kritik membangun yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Nurdien H.K, M. A, selaku dosen wali penulis yang telah memberikan saran serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan penulis.
6. Bapak dan Ibu tercinta atas semangat, bantuan, kesabaran, dan doa yang tiada henti mengalir, serta adik – adik penulis Astika Nugraheni dan Mareta Invika Anggani atas doa dan semangatnya, serta *my lovely* Muhamad Nurul Khirom atas doa, semangat, dan dukungannya.
7. Seluruh keluarga besar penulis: nenek, kakek, tante, budhe, embah, keponakan, sepupu atas doa dan semangatnya.
8. Sahabat – sahabat penulis: Dipe, Imung, Dewi, Ani, Lina Williardy atas semua doa dan semangatnya
9. Teman- teman seperjuangan skripsi: Iid dan Ririen (sekarang kita tidak galau lagi).
10. Teman – teman dari sastra: Restu, Uli, mbak Lia, Maya dan semua teman –teman sastra yang lain, semangat untuk kalian!
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 16 Juli 2012

Penulis

MOTTO

- *Lebih baik mencoba daripada tidak sama sekali*
- *Bersyukur adalah cara paling indah dalam menjalani hidup*
- *Selalu berfikir positif dan melangkah ke masa depan*
- *Semakin banyak kita memberi, semakin banyak pula berkah
yang akan kita dapatkan*
- *Janganlah takut untuk bermimpi, karena dari mimpiah kita bisa hidup*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRACT.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Metode Penelitian.....	4
1.5 Pendekatan Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II : PENYAIR DAN KARYANYA.....	8
2.1 Biografi William Blake.....	8
2.2 Puisi <i>Earth's Answer</i>	12
2.3 Terjemahan puisi <i>Earth's Answer</i>	13
BAB III : TINJAUAN PUSTAKA.....	14
3.1 Unsur – Unsur Intrinsik Puisi.....	14
3.1.1 Tema	14
3.1.2 Diksi.....	14
3.1.3 Gaya bahasa.....	15
3.1.4 Pencitraan atau <i>Imagery</i>	16
3.2 Unsur – Unsur Ekstrinsik Puisi.....	17
3.2.1 Periode Romantisme.....	17
3.2.2 Kondisi Perempuan pada masa Revolusi Industri.....	19
3.2.3 Aspek Sosiologi.....	22
BAB IV : PEMBAHASAN.....	25
4.1 Unsur – Unsur Intrinsik Puisi.....	25

4.1.1	Tema.....	25
4.1.2	Diksi.....	29
4.1.3	Gaya Bahasa.....	32
4.1.4	Pencitraan atau <i>Imagery</i>	39
4.2	Unsur Ekstrinsik dalam Puisi.....	43
4.2.1	Kondisi Perempuan yang Terefleksikan dalam Puisi William Blake <i>Earth's Answer</i>	43
4.2.2	Dampak Eksploitasi Perempuan yang Terefleksikan dalam Puisi William Blake <i>Earth's Answer</i>	46
BAB V : SIMPULAN.....		50
BIBLIOGRAFI.....		52

ABSTRACT

This research deals with the situations and conditions happened in England at the end of the seventeenth century especially about domination the man over the woman who was reflected in William Blake's poem *Earth's Answer*. Based on the fact that there are relations between history and literary, this thesis analyzes the domination the man over the woman who was reflected in William Blake's poem *Earth's Answer*. The aim of this research is to understand the poem of William Blake. Besides understanding the poem, this thesis also tries to analyze social problem about domination the man over the woman reflected in William Blake poem. The writer not only uses the library research methode but also structural approach. By using the library research method, the writer gets much information as the reference of writing this thesis. Whereas, by using structural approach the writer could understand the poem supported by history of England at the end of the seventeenth century. The result of this analysis is that focussed on the domination the man over the woman that happened in England as the result of the revolution of industry. This condition became more serious as the result of the slavery and prostitution of the woman.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puisi adalah salah satu hasil kebudayaan yang selalu berkembang dan berubah sejalan menurut perubahan dan perkembangan masyarakat yang menghasilkan kebudayaan itu. Dalam menulis puisi, seorang sastrawan membutuhkan batasan-batasan agar karya yang dihasilkan memenuhi kriteria sebagai puisi yang baik. Karenanya, setiap batasan yang diperhitungkan di dalam puisi sifatnya relatif, dan juga harus diperhitungkan konteks manakah yang dijadikan pijakan batasan itu. Berbagai upaya pembatasan puisi tidak boleh mengabaikan aspek - aspek yang terkandung di dalam puisi yang bersifat hakiki dan universal. Disamping itu ada juga yang mengungkapkan puisi sebagai sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual, dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar- pendengarnya yang mempunyai selera terhadap puisi tentunya pada masing – masing periodenya karena puisi berkembang seiring bejalannya periode waktu.

Untuk periode Romantik puisi karya William Blake yang paling menonjol adalah periode Romantik yang berlangsung 1800-1850. Dalam periode ini puisi memiliki ciri- ciri tertentu seperti mitologi, yang berhubungan dengan alam, rakyat miskin, dewa dan adanya pemberian imajinasi. Puisi era Romantik yang mengungkapkan banyak permasalahan rakyat miskin dapat dijadikan sebagai sejarah masa lampau. Hal ini mengapa, karena puisi tersebut digunakan penyair sebagai sarana dalam menggambarkan kondisi- kondisi sosial ketika penyair masih hidup. Fungsi puisi ini didukung oleh W.J Courthope yang berpendapat bahwa *the study of English poetry as in the effect of the study of the continuous growth of our national institution as reflected in our literature; and precisely when the political historian looks for it, namely in the life of nation as whole* (Wellek, 1962: 252).

Berdasarkan teori di atas, skripsi ini akan menganalisis puisi William Blake yang berjudul *Earth's Answer*. Analisis puisi tersebut akan lebih menekankan pada kondisi sosial dan lingkungan, khususnya tentang kondisi perempuan yang terjadi pada akhir abad ke-17. Puisi *Earth's Answer* ditulis pada masa terjadinya Revolusi Industri di Inggris dan Revolusi Perancis. Kondisi inilah yang banyak mempengaruhi puisi *Earth's Answer*.

Dalam kumpulan puisi William Blake yang berjudul *Songs of Experience*, Blake mengungkapkan kemerosotan sosial yang terjadi di sekitarnya, seperti kemiskinan, wabah penyakit, prostitusi, perang dan penindasan moral yang merupakan hal-hal yang berhubungan dengan konflik

sosial yang terjadi pada masa itu. Hal ini juga terlihat dalam *Earth's Answer* yang termasuk dalam *Songs of Experience*, dimana Blake memberikan penggambaran - penggambaran tentang kemerosotan moral di Inggris, yang menurutnya penuh dengan konflik sosial khususnya hubungan antara kondisi sosial dan wanita.

Dengan menganalisis puisi di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan sosial yang terjadi di Inggris pada akhir abad ke-17, khususnya tentang permasalahan sosial bagaimana kondisi perempuan pada saat itu. Selain itu analisis puisi itu pula diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai unsur-unsur intrinsik dalam puisi tersebut serta meningkatkan dalam mengapresiasi puisi tersebut lebih dalam.

1.2 Perumusan Masalah

Puisi itu merupakan salah satu sarana yang digunakan manusia dalam mengungkapkan masalah – masalah di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, sejarah, dan masih banyak bidang yang lain. Oleh karena itulah, analisis penelitian ini bisa menggunakan pendekatan di berbagai bidang ilmu. Perumusan masalah dilakukan karena mengingat luasnya cakupan analisa dalam suatu puisi agar lebih fokus dengan tujuan awal dari penelitian ini. Perumusan masalah dalam puisi ini dirumuskan untuk mengetahui permasalahan sosial dan lingkungan khususnya mengenai kondisi perempuan yang terjadi sekitar pada akhir abad ke-17 berdasarkan puisi

Earth's Answer oleh William Blake dengan menggunakan pendekatan struktural dan sosiologi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk memahami makna puisi *Earth's Answer* dengan menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan sosiologi sastra.
2. untuk mengetahui tentang kondisi perempuan dalam puisi William Blake yang berjudul *Earth's Answer*.

1.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka pengumpulan data, informasi serta referensi untuk sarana pendukung dalam menganalisis puisi *Earth's Answer*. Wellek menyatakan bahwa *since the majority of student can find their source materials in libraries, a knowledge of the most important libraries, familiarty with catalogue as well as other references books, is undoubtedly, in many ways, an important equipment of almost every student of literature* (1962:58). Penelitian dengan metode ini dapat dilakukan dengan mencari sumber dari buku, majalah, artikel, ataupun internet, dan lain – lain. Dengan sarana metode pustaka, penelitian ini mencari data serta materi –materi lain untuk bahan penulisan dari buku – buku serta sumber lain seperti artikel – artikel

yang sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian puisi *Earth's Answer*.

1.5 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural sebagai metode pendekatan yang utama dalam menganalisis puisi William Blake yang berjudul *Earth's Answer*. Metode penelitian struktural mengacu pada metode penelitian linguistik modern yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Metode penelitian sastra yang memakai pendekatan struktural bertolak dari asumsi dasar manusia bahwa karya sastra sebagai karya kreatif memiliki otonomi penuh yang harus dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal yang berada di luar dirinya. Dalam penelitian ini, pendekatan dengan metode struktural berguna untuk memahami makna puisi *Earth's Answer* melalui unsur intrinsik seperti tema, diksi, pencitraan, dan gaya bahasa.

Disamping menggunakan pendekatan struktural, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra bertolak dari asumsi bahwa sastra mempunyai keterkaitan dengan kehidupan masyarakat. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat pada masing-masing bab, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan, pendekatan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : RIWAYAT HIDUP PENGARANG, PUISI DAN TERJEMAHAN PUISI

Bab ini memaparkan tentang riwayat hidup William Blake, puisi *Earth's Answer*, dan terjemahan puisi *Earth's Answer*.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang aspek intrinsik yang digunakan dalam puisi seperti tema, diksi, pencitraan, dan gaya bahasa. Bab ini juga membahas tentang aspek ekstrinsik dalam puisi yang meliputi sejarah waktu dari periode penulisan puisi dan teori sosiologi sastra secara umum mengenai kondisi perempuan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tema, diksi, pencitraan, dan gaya bahasa yang terdapat dalam puisi *Earth's Answer* dan penjelasan tentang eksploitasi alam, serta adanya konflik sosial yang terjadi khususnya bagaimana kondisi perempuan.

BAB V : SIMPULAN

Bab ini merupakan bab penting yang berisi kesimpulan atas seluruh uraian pada bab – bab sebelumnya.

BAB II

RIWAYAT HIDUP PENGARANG, PUISI DAN TERJEMAHAN PUISI

2.1 Riwayat Hidup William Blake

2.1.1 Sekilas Tentang Kehidupan William Blake

Biografi dari pengarang sangatlah penting untuk membantu memahami dan menganalisis puisi *Earth's Answer*. Tentang kehidupan William Blake diambil dari *The Northon Anthology of English Literature Volume 2 (196:43-44)* dan disarikan oleh penulis dari situs <http://www.spartacus.schoolnet.co.uk/PRblake.htm> dan www.online-literature.com/blake/.

William Blake lahir di London, Inggris pada tanggal 28 November 1757. Blake dilahirkan di keluarga sederhana dalam golongan kelas menengah. Blake merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara, tetapi dua diantara saudaranya meninggal sewaktu kecil. Blake tidak pernah bersekolah. Pada awal mulanya Blake terpengaruh Alkitab yang menjadi pedoman dalam hidupnya, tetapi semua hal yang diajarkan di sekolah ia pelajari di rumah bersama dengan ibunya, selain itu ia juga berlatih melukis dari ayahnya. Pertama kalinya Blake melukis dari patung- patung

antik dari Yunani. Mengetahui bakat dari Blake, orang tuanya memasukkannya ke sekolah melukis.

Saat berusia 15 tahun, Blake magang pada seorang pemahat yang bernama James Basire di Great Queen Street. Di usianya yang ke-21, dia telah berhasil menjadi seorang pelukis dan pemahat yang handal. Tahun 1778 Blake berhasil menjadi salah satu siswa di Royal Academy di Old Somerset House. Di bawah asuhan Joshua Reynolds, Blake menjadi seorang seniman yang menitik-beratkan pada seni keindahan klasik dan sangat bertentangan dengan Reynolds yang menitik-beratkan seni keindahan secara umum.

Pada akhir tahun 1700-an Inggris mengalami transisi dua periode, pada saat itulah Blake memulai awal kariernya sebagai penulis. Saat itu Inggris dipengaruhi oleh dua periode yang sangat kuat yaitu: periode Agustus yang segalanya penuh dengan keteraturan dan menekankan pada akal pikiran dengan periode Romantisme yang segalanya berdasarkan atas perasaan, yang berupa ungkapan tentang keindahan alam, dan sangat peduli terhadap kondisi sosial pada saat itu yaitu eksploitasi kaum bawah dan penderitaan serta kemiskinan.

Blake adalah penyair yang karya-karyanya bersifat romantik. Blake memiliki tingkah laku yang aneh dan sukar dipahami. Sajak-sajaknya penuh dengan lukisan –lukisan alam dengan segala penghuninya termasuk makhluk gaib. Blake adalah penyair penganut Pantheisme, yaitu keyakinan

yang beranggapan bahwa segala sesuatu yang di bumi ini adalah bagian dari Tuhan, dan Tuhan mengambil peran terhadap segala sesuatunya. Jumlah sajak-sajak Blake terhimpun dalam *Songs of Innocence* dan *Song of experience*.

2.1.2 Karya –karya William Blake

William Blake memulai karyanya pada tahun 1783, ketika karyanya berupa kumpulan –kumpulan puisi diterbitkan pertama kali yang berjudul *Poetical Sketches*. Setelah ayahnya meninggal ia memutuskan untuk membuka sebuah usaha percetakan bersama seorang penerbit yang sangat radikal bernama Joseph Johnson. Pada tahun yang sama inilah Blake menyelesaikan manuskripnya yang bernama *An Island in the Moon*.

Pada tahun 1778 Blake telah membuat biografi dari seorang yang bernama Marry Wollstonecraft yang berisi tentang kehidupan seksual dalam sebuah kehidupan perkawinan, dan biografi itu diberi judul *Original Stories from Real Life*. Pada tahun 1793 karya Blake yang berjudul *Visions of the Daugther of Albion*.

Pada tahun 1778 usia Blake menginjak 31 tahun, dan ia memulai bereksperimen dengan membuat relief atau mencetaknya dalam sebuah plat-plat, dan metode seperti inilah yang banyak Blake gunakan untuk membuat lukisan, pamflet, dan juga puisi-puisinya. Karya-karya Blake adalah; *Songs of Innocence and Experience (1794)*, *The book of the Thel*, *The Marriage of Heaven and Hell*, dan *Jerusalem (1804-1820)*. Blake

mengungkapkan dan banyak bercerita tentang kematian dalam bukunya *The Book of Thel*. Blake juga mulai menulis tentang karyanya yang berjudul *Milton; a Poem* antara tahun 1805- 1808. Selanjutnya pada tahun 1809 muncul karya Blake yang berjudul *Descriptive Catalogue*. Karya tersebut berisikan ide-ide briliannya tentang Caucer. Karya Blake yang terakhir adalah *Dantte's Divine Comedy*. Karya ini muncul pada tahun 1826, setahun sebelum kematian Blake pada tahun 1827.

2.2 Puisi Earth's Answer

Earth's Answer

Earth raised up her head From the darkness dread and drear, Her light fled, Stony, dread, And her locks covered with grey despair.	1
"Prisoned on watery shore, Starry jealousy does keep my den Cold and hoar; Weeping o're, I hear the father of the ancient men.	6
"Selfish father of men! Cruel, jealous, selfish fear! Can delight, Chained in night, The virgins of youth and morning bear?	11
"Does spring hide its joy, When buds and blossoms grow? Does the sower Sow by night, Or the plowman in darkness plough?	16
"Break this heavy chain, That does freeze my bones around! Selfish, vain, Eternal bane, That free love with bondage bound."	21

2.3 Terjemahan Puisi Earth's Answer

Jawaban Bumi

Bumi mengangkat kepalanya
Dari ketakutan akan gelap dan suram
Cahayanya telah melesat
Berparas dingin, menakutkan
Dan mengunci dengan keputusan

Terpenjara di pantai berair
Kecemburuan berbintang tak menjadi liangku
Dingin dan beruban
Menangis tersedu-sedu
Aku mendengar ayah yang tua

“Ayah yang egois!
Kejam, pencemburu, egois!
Dapat menyenangkan,
Yang terbelenggu di malam hari,
Gadis perawan yang menanggung pagi

Apakah musim semi menyembunyikan suka citanya,
Ketika tunas dan bunga mekar?
Apakah seorang penabur?
Yang menabur di malan hari,
Atau pembajak yang membajak dalam kegelapan

“Beristirahat dalam rantai berat,
Yang membekukan tulang sekitar!
Egois, sia-sia,
Kutukan yang kekal,
Itu hanya cinta gratis dengan perbudakan”

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unsur-unsur Intrinsik Puisi

2.1.1 Tema

Dalam puisi tema mempunyai peranan yang sangat penting. Tema adalah inti dari keseluruhan isi dalam sebuah puisi. Menurut Perrine “*perhaps the commonest use of language is to communicate information*” (*Litterature structure, sounds, and sense, 1987: 510*).

3.1.2 Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Selain pencitraan dan gaya bahasa, diksi juga merupakan salah satu unsur intrinsik puisi yang memiliki peran penting dalam menentukan kata-kata. Melalui diksi pengarang dapat mencurahkan perasaan dan pemikirannya. Diksi dibagi menjadi dua komponen yaitu konotasi dan denotasi. Bersumber dari *The Elements of Poetry* oleh Laurence Perrine, sebuah puisi belum lengkap jika tidak memiliki makna konotatif karena dengan mengkonotasikan sebuah kata maka puisi akan lebih hidup dan bermakna. Konotasi merupakan makna yang tidak hanya sekedar makna, bukan hanya makna biasa, makna yang kaya dan penuh sugesti.

“Connotation is what it suggests beyond what it expresses: Its overtones of meaning.

Connotation is very important in poetry, for it is one of the means by which the poet can concentrate or enrich meaning – say more in fewer words.” (Perrine, 1988: 539-540)

3.1.3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal dengan mengimplikasinya dengan hal lain. Perrine berpendapat, “*figurative language-language using figures of speech is a language can not be taken literary (or should not be taken literary only)*” (*Literature structure, sound, and sense, 1987:565*). Berikut ini adalah beberapa macam gaya bahasa yang digunakan dalam puisi *Earth’s Answer*:

3.1.3.1 Simbol

Menurut Perrine, “*a symbol may be roughly defined as something that means more than what it is*” (*Literature, structure, sounds, and sense, 1987:585*). Dengan kata lain simbol dapat didefinisikan sebagai sesuatu hal yang mempunyai makna lebih dari sekedar apa yang tertulis.

3.1.3.2 Hiperbola atau *overstatement*

Hiperbola atau *overstatement* merupakan gaya bahasa yang mengandung pernyataan berlebihan dan membesar – besarkan suatu hal. Penggunaan gaya bahasa hiperbola digunakan penyair untuk menekankan suatu hal penting agar lebih dicermati oleh pembacanya.

3.1.4 Pencitraan atau *Imagery*

Citraan merupakan salah satu unsur penting dalam memahami dan menginterpretasikan suatu puisi karena dapat membantu penyair menyampaikan perasaan yang dialami dan dirasakan.

Imagery in poetry is an appeal to the sense through words. Through the sense the emotions and intellect of the reader can be swiftly stirred, consequently poetry makes much use of imagery (Burton, 1974:97). Dalam hal ini, Burton menekankan pentingnya citraan karena penyair dapat mengendalikan emosi dan pemahaman pembaca melalui citraan yang ada. Dengan kesamaan emosi dan pemahaman, pembaca juga akan merasakan dan mengalami apa yang dirasakan dan dialami penyair sehingga akan lebih mudah memahami sudut pandang dan ide yang disampaikan penyair.

Mengingat arti penting citraan dalam puisi, pemahaman terhadap penggolongan citraan akan sangat dibutuhkan. Dalam menggolongkan citraan berdasarkan Perrine (1987: 522-523), citraan dapat dikelompokkan dalam tujuh kelompok yaitu visual imagery atau citra penglihat, *auditory imagery* atau citra pendengaran, *kinesthetic imagery* atau citra gerakan, *organic imagery* atau citra organik, *olfactory imagery* atau citra penciuman, *gustatory imagery* atau citra pengecap, sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya menemukan beberapa imagery dalam puisi *Earth's Answer* yaitu:

3.1.4.1 *Visual imagery* atau citra penglihatan

Visual imagery adalah citraan yang dihasilkan oleh indera penglihatan, memberikan gambaran fisik, bentuk dan warna benda yang dicitrakan.

3.1.4.2 *Auditory imagery* atau citra pendengaran

Auditory imagery adalah citraan yang dihasilkan melalui indera pendengaran.

3.1.4.3 *Kinesthetic imagery* atau citra gerakan

Kinesthetic imagery adalah citraan yang dihasilkan oleh pergerakan.

3.1.4.4 *Organic imagery* atau citra organik

Organic imagery adalah citra yang tercipta dari pikiran seperti rasa takut, bahagia, cinta kasih, kebencian, dll.

3.1.4.5 *Tactile imagery* atau citra peraba

Tactile imagery adalah citra yang dapat dirasakan oleh kulit.

3.2 Unsur-unsur ekstrinsik puisi

3.2.1 Periode Romantisme

Dalam periode ini terdapat beberapa ciri-ciri kesusasteraan yang sangat menonjol, diantaranya adalah:

1. Dalam penggunaan sajak lebih sebagai curahan perasaan yang bersifat melankolis daripada sebagai pernyataan pikiran.
2. Sajak-sajak yang berisi tentang pelukisan alam dan keadaan sekitar serta rasa simpati terhadap rakyat kecil di pedesaan.
3. Minat terhadap masa lampau terutama masa lampau bangsa sendiri yang sering digunakan dalam sajak-sajak periode romantisme ini.
4. Lebih menaruh minat pada golongan kelas bawah, penderitaan masyarakat yang cenderung lemah.

Puisi *Earth's Answer* ditulis pada periode romantisme. Pada periode ini lebih dikenal dengan nama masa romantik. Periode ini berlangsung pada tahun 1798-1832. Dalam periode ini, Inggris mengalami banyak pergolakan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, maupun kedudukan sosial masyarakatnya baik dari golongan para bangsawan hingga golongan gereja. Dalam bidang pemerintahan ini, golongan masyarakat bangsawan dan golongan petinggi gereja mendominasi dan memegang peranan penting dalam sistem ketatanegaraan di negara Inggris. Kedua golongan ini mengontrol bahkan sangat mendikte semua aspek kehidupan dalam masyarakat Inggris seperti; kehidupan politik, sosial, dan agama. Setiap aturan, undang-undang, keputusan, dan kebijakan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kepentingan pribadi kaum elit.

Golongan-golongan penyair muda seperti William Blake ini secara aktif menyuarakan perubahan di Inggris pada awal abad kedelapan belas. Pada periode ini, peran penyair muda menginginkan adanya perubahan yang pasti dalam kehidupan masyarakatnya. Blake menghendaki agar kesusasteraan mencerminkan apa yang spontan, dan tidak dibuat-buat karena dalam penciptaannya kesusasteraan secara alami mengikut kehendak dan perasaan. Walaupun sedang merasa prihatin dengan masalah sosial, politik dan ekonomi pada masyarakat Inggris waktu itu, Blake terus menerus menarik dirinya untuk introspeksi diri dan meditasi. Maka dalam puisinya Blake banyak bercerita tentang penderitaan, kedamaian, pemberontakan, hasrat untuk kebebasan manusia, dan seringkali mengkritisi keadaan sosial masyarakat Inggris pada abad ke sembilan belas. Puisi-puisi pada masa romantik pada kenyataannya mengalami perubahan jalur ke dalam jenis puisi yang mengusung tema pemberontakan sosial dan seringkali bertentangan dengan masyarakat, dengan kode-kode moral dan nilai-nilai agama. Namun demikian, hampir semua puisi romantik dinyatakan sebagai sebuah kesadaran yang mempunyai hubungan yang sangat dalam dengan alam.

3.2.2 Kondisi Perempuan Pada Masa Revolusi industri

Revolusi Industri adalah perubahan teknologi, sosioekonomi, dan budaya pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 yang terjadi dengan penggantian ekonomi yang berdasarkan pekerja menjadi yang didominasi

oleh industri dan diproduksi mesin. Revolusi ini dimulai di Inggris dengan pengenalan mesin uap (dengan menggunakan batu bara sebagai bahan bakar) dan ditenagai oleh mesin (terutama dalam produksi tekstil). Perkembangan peralatan mesin logam-keseluruhan pada dua dekade pertama dari abad ke-19 membuat produk mesin produksi untuk digunakan di industri lainnya.

Awal mula Revolusi Industri tidak jelas tetapi T.S. Ashton menulisnya kira-kira 1760-1830. Tidak ada titik pemisah dengan Revolusi Industri II pada sekitar tahun 1850, ketika kemajuan teknologi dan ekonomi mendapatkan momentum dengan perkembangan kapal tenaga-uap, rel, dan kemudian di akhir abad tersebut perkembangan mesin bakar dalam dan perkembangan pembangkit tenaga listrik. Semua hal tersebut mempengaruhi perkembangan berbagai hal terutama bidang sosial.

Kondisi sosial pada masa itu sangatlah memprihatinkan, terutama kondisi wanita dan anak – anak. Dampak dari revolusi industri wanita dan anak – anak banyak dipekerjakan sebagai tenaga yang murah. Banyak diantara mereka yang dieksploitasi oleh kaum atas. Wanita yang lebih memprihatinkan, disamping mereka bekerja di luar rumah , mereka juga masih mengurus rumah tangga mereka. Tidak sedikit para wanita yang terjerumus ke dalam dunia prostitusi karena lemahnya perekonomian untuk menunjang hidup mereka. Sebenarnya mereka tidak mau melakukan hal tersebut, karena desakan hiduplah mereka melakukannya.

3.2.2.1 Dampak Revolusi Industri

Revolusi industri membawa dampak pada bidang sosial, politik, ekonomi maupun kebudayaan dalam kehidupan umat manusia. Akibatnya adalah:

1. Bidang Ekonomi

- Timbulnya industri besar-besaran di Inggris.
- Munculnya kota Industri di Inggris seperti Manchester, Birmingham, Liverpool dan Glasgow.
- Transportasi menjadi lebih cepat, aman dan nyaman.
- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan pesat.
- Bergesernya kegiatan ekonomi dari pertanian menuju industri.
- Makin menyempitnya lahan pertanian karena digunakan untuk kegiatan perindustrian.
- Makin banyak bahan baku yang dibutuhkan.
- Upah buruh menjadi rendah dengan jam kerja yang lama.

2. Bidang Sosial

- Terjadinya urbanisasi yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Penduduk melakukan urbanisasi untuk menjadi buruh pabrik di kota-kota besar.

- Munculnya buruh wanita dan anak-anak yang digunakan di perusahaan tambang dan industri.
- Timbulnya dua golongan masyarakat di Inggris. Golongan itu adalah golongan buruh dan golongan pengusaha (majikan).

3.2.3 Aspek Sosiologi

Sastra merupakan pencerminan masyarakat. Melalui sastra, seorang penulis mengungkapkan problema kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Terkadang bahkan masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup di suatu zaman, sementara sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat status sosial tertentu dan tidak dapat mengelak dari adanya pengaruh yang diterima dari lingkungan yang membesarkan sekaligus membentuknya. Wellek dan Warren membahas hubungan sastra dan masyarakat sebagai berikut:

Literature is a social institution social institution, using as its, medium language, a social creation. They are conventions and norm which could have arisen only in society. But, furthermore, literature 'represent' 'life'; and 'life' is, in large measure, a social reality, eventhough the natural world and the inner or subjective world of the individual have also been object of literary 'imitation'. The poet himself is a member of society, possesed of a specific social status; he receives some degree of social recognition and reward; he addresses an audience, however hypothetical. (1956:94)

Sosiologi sastra adalah yang mempermasalahkan pengaruh sosialnya terhadap masyarakat. Berdasarkan penjelasan yang diberikan Welles dan Warren dapat diambil kesimpulan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antar masyarakat dengan orang se-orang, antar manusia, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang (2003:1). Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra, adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu. Rahmat Pradopo (1993:34) menyatakan bahwa tujuan studi sosiologis dalam kesusasteraan adalah untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai hubungan antara pengarang, karya sastra, dan masyarakat.

Disamping itu pula sosiologi komunikasi sastra juga penting. Sosiologi komunikasi sastra menempatkan pengarang dalam konteks sosialnya. Konteks sosial pengarang meliputi status sosial ekonomi, profesi, pendidikan, ideologi, keterikatannya pada suatu kelas tertentu, dan sebagainya. Bertolak dari konteks sosial itu lebih lanjut diteliti sampai sejauh mana mempengaruhinya dalam menciptakan karya sastra. Persoalan karya sastra itu lebih lanjut dapat dipelajari dalam konteks fungsi sosial-

kultural sastra. Sapardi Djoko Damono menjabarkan fungsi sosial-kultural sastra dalam tugas anggapan (Damono dalam Redyanto Noor, 2009:89):

- a. Adanya anggapan bahwa karya sastra sama nilai dengan karya pendeta atau nabi. Ia mengajarkan sesuatu kepada manusia, yakni mengajak manusia menjunjung tinggi moral.
- b. Adanya anggapan bahwa karya sastra itu mengajarkan sesuatu kepada manusia dengan cara menghibur. Artinya selain peran hiburan yang menyenangkan, sebuah teks sastra juga sekaligus memberi tuntunan kepada masyarakat.
- c. Adanya anggapan bahwa karya sastra itu sepenuhnya memberi hiburan yang menyenangkan kepada masyarakat pembaca. Dalam hal ini sesungguhnya mencipta karya sastra tidak ubahnya seperti praktik melariskan dagangan.

BAB IV

PEMBAHASAN

3.3 Unsur-unsur Intrinsik Puisi

Dalam Puisi *Earth's Answer* ada beberapa unsur intrinsik yang sangat menonjol diantaranya:

3.3.2 Tema

Puisi *Earth's Answer* mengambil tema tentang kondisi perempuan ketika Revolusi Industri terjadi. Tema tersebut dapat dilihat dari baris demi baris dalam puisi tersebut yang mengungkapkan dan menggambarkan kondisi perempuan pada saat revolusi terjadi pada periode Romantisme. Pada bait pertama puisi tertulis:

Earth raised up her head 1
*From the **darkness dread and drear,***
Her light fled,
Stony, dread,
And her locks covered with grey despair. (Blake, 1986: 53)

Pada kata *darkness dread and drear* dan *And her locks covered with grey despair* merupakan secuplik gambaran tentang ungkapan penderitaan wanita yang tersirat dalam puisi tersebut. Ketakutan akan kegelapan yang merupakan gambaran dari penderitaan itu sendiri, kegelapan merupakan simbol dari masalah – masalah yang timbul dan keputusan yang merupakan cerminan dari ungkapan penderitaan wanita tersebut. Wanita yang kehidupannya berwarna gelap seakan-akan begitu tersiksanya kehidupannya saat itu karena kondisi sosial yang ada di dalam puisi tersebut.

"Prisoned on watery shore, 6
Starry jealousy does keep my den
Cold and hoar;
Weeping o're,
I hear the father of the ancient men. .(Blake, 1986: 53)

Di baris kedua tertulis "*Prisoned on watery shore*, dan *Weeping o're*. Kedua kata di atas mempunyai arti yang negatif. *Prisoned* merupakan gambaran tentang keadaan yang terpenjara atau terbelenggu oleh sesuatu hal yang buruk. Wanita itu merasa hidupnya terkekang dan terpenjara karena hidup di antara kondisi sosial tersebut. Ia tidak merasakan kebebasan yang berarti. Sedangkan, *Weeping o're* mempunyai arti menangis tersedu-sedu. Seseorang tidak akan mungkin bisa menangis tersedu-sedu jika ia tidak mengalami sesuatu hal yang menyimpannya. Tentunya sesuatu hal tersebut sangat menyiksa dirinya. Begitu pula wanita itu dia hanya bisa menangis dan mengungkapkan apa yang terjadi dengan dirinya tanpa ia berani melawan dan memberontak terhadap kondisi sosial tersebut yang telah membuatnya hidup merasa tidak bahagia.

"Selfish father of men! 11
Cruel, jealous, selfish fear!
Can delight,
Chained in night,
The virgins of youth and morning bear? .(Blake, 1986: 53)

Di dalam bait ketiga ada banyak kata yang menggambarkan tentang sesuatu yang negatif pula, seperti kata *Cruel, jealous, selfish fear!* merupakan gambaran lain dari sifat-sifat orang – orang pada saat itu terutama laki -laki tersebut. Sifatnya yang kejam, pencemburu, dan egois. Sifat-sifatnya itulah yang membuat wanita itu merasa terkekang dan menderita hidup diataranya. Laki – laki

yang digambarkan merupakan secuplik kondisi bahwa kehidupan wanita pada saat itu sangat berbeda dengan laki – laki. Wanita banyak bekerja dan menanggung semua tanggung jawab rumah tangga daripada para laki – laki saat itu. *Chained in night* merupakan gambaran kondisi wanita itu ketika malam tiba. Wanita tersebut terbelenggu di malam hari, ia harus di rumah dan tidak boleh pergi kemanapun untuk melayani laki-laki tersebut entah secara batin atau fisik. Wanita itu tidak bisa keluar-keluar rumah, ia hanya di rumah untuk sang laki-laki. *The virgins of youth and morning bear* merupakan hal-hal yang harus dilakukan oleh wanita itu ketika matahari terbit dengan kata lain wanita itu harus bekerja di pagi hari, tetapi di malam hari ia hanya terkurung, tidak bisa mencari suasana baru untuk meringankan pikirannya hanya untuk sesaat, karena hidupnya sudah terkekang oleh adanya kondisi sosial yang terjadi pada masa tersebut.

"Does spring *hide its joy*,
When buds and blossoms grow?
Does the sower
Sow by night,
Or the plowman in *darkness* plough?." (Blake, 1986: 53)

Dalam bait ini tertulis kata *hide its joy* yang merupakan gambaran dari sukacita hidup wanita itu. Setiap manusia pasti punya suka cita dan kebahagiaan di dalam hidupnya, begitu pula wanita itu, tetapi itu semua menjadi pudar karena hidupnya telah terkekang oleh adanya kondisi sosial yang mengeksploitasi tersebut, jadi hidupnya hanya monoton tanpa ada sesuatu yang membahagiakan. Sedangkan kata *darkness* merupakan simbol dari penderitaan itu sendiri. Wanita yang merasakan hidup terbelenggu oleh kondisi sosial yang tersebut. Penderitaan

yang tak henti-hentinya menimpa dirinya, dan tidak ada kebahagiaan yang menyelimuti kehidupannya.

"Break this heavy chain, 21
That does freeze my bones around!
Selfish, vain,
Eternal bane,
That free love with bondage bound." (Blake, 1986: 53)

Dalam bait terakhir ada kata *heavy chain* yang merupakan simbol dari rantai berat. Rantai berat merupakan gambaran dari kehidupan wanita itu yang membelenggu dirinya. Rantai yang mengikat seperti kondisi sosial yang berat yang membelenggu wanita tersebut dan tidak ada kebebasan untuk wanita tersebut. *Freeze my bones around* merupakan simbol dampak dari masalah - masalah disekeliling wanita itu yang bisa membuat tertekan dan merasa menderita karena kondisi sosial tersebut. Tulang-tulang yang membeku diibaratkan dengan masalah yang bisa membuat wanita itu merasa menderita dan merasa tertindas. *Selfish, vain dan eternal bane* merupakan simbol dari sifat laki-laki yang egois dan ibarat sebuah kutukan. Sifat egois yang dimiliki laki-laki itu merupakan hal yang membuat wanita itu merasa menderita karena sikap dari laki-laki itu. Sedangkan kata kutukan merupakan simbol yang sangat negatif. Kutukan ibarat sesuatu yang akan Tuhan berikan kepada manusia yang sudah melakukan kesalahan di dunia ini, seperti halnya wanita itu, ia merasakan hidupnya hanya sebuah kutukan karena tidak ada sedikitpun kebahagiaan yang ia rasakan ketika hidup karena kondisi sosial yang memprihatinkan.

3.3.3 Diksi

Puisi *Earth's Answer* adalah salah satu puisi karya William Blake yang mengungkapkan tentang kondisi sosial khususnya wanita kaum menengah ke bawah pada saat revolusi Inggris terjadi. Pada saat itu tidak hanya eksploitasi anak yang terjadi tetapi wanita juga menjadi korban. Dalam puisi *Earth's Answer* diceritakan seorang wanita yang hidupnya terbelenggu oleh adanya laki-laki secara umumnya khususnya kaum bawah. Wanita itu tidak berani memberontak atau mencari cara untuk membela dirinya, tetapi ia hanya mengungkapkannya saja bagaimana sebenarnya kondisi yang terjadi dengan dirinya.

Puisi *Earth's Answer* terdiri dari lima stanza, dan hampir setiap barisnya mengandung diksi. Dalam stanza pertama ada beberapa diksi yang melekat di bawah ini:

Earth raised up her head 1
From the **darkness** dread and **drear**,
Her light fled,
Stony, dread,
And her locks covered with **grey despair**. (Blake, 1986: 53)

Dalam cuplikan puisi di atas kata *Earth* mempunyai makna denotasi yaitu bumi atau ibu pertiwi yang berarti seorang wanita. Untuk makna konotasinya kata *Earth* mempunyai makna wanita atau ibu pertiwi. Blake menggunakan kata *Earth* bukan *woman* atau *girl* karena kata bumi memiliki makna yang kuat didalamnya untuk mewakili bahwa bumi itu indah dan kuat seperti wanita. Di dalam bumi terdapat tanaman, air, udara, dan tanah yang merupakan unsur – unsur kehidupan. Begitu pula wanita ibarat bumi wanita di dalam keluarga juga sebagai unsur yang

penting. Pekerjaan rumah tangga atau bekerja di luar rumah, semua bisa dilakukan wanita itu untuk memberi pelayanan kepada keluarga.

Kemudian ada kata *darkness* dan *drear* yang berarti kegelapan, kesuraman dan bisa berkonotasi dengan arti kesuraman hidup atau penderitaan yang dialami oleh wanita tersebut. Kegelapan itu sesuatu hal yang tak bercahaya, yaitu kehidupan yang tak ada kebahagiaan yang berarti. Yang ada di sana hanyalah ketakutan, kesedihan, dan kepedihan. Seperti itulah perasaan yang dirasakan wanita dalam puisi tersebut. Tidak ada kebahagiaan yang terpancar dalam dirinya karena semua terasa gelap. Kegelapan itu hanya diisi dengan masalah - masalah yang bertibu-tubi yang dialami olehnya.

Dalam baris terakhir terdapat kata-kata *grey despair* yang mempunyai arti denotasi keputusan yang berwarna abu-abu. Sesuatu yang berwarna abu-abu itu pastilah bersifat kurang jelas dan tabu. Kata-kata tersebut juga mengkonotasikan arti sebagai keputusan hidup yang dialami wanita tersebut. Wanita itu tidak bisa berbuat apa-apa. Ia hanya bisa mengungkapkan apa yang terjadi dengan dirinya. Keputusan yang mendalam telah dialami wanita tersebut. tidak tahu sampai kapan ia akan meraskan hal tersebut di dalam hidupnya. Warna abu-abu juga mengkonotasikan sesuatu yang tabu dan tidak jelas. Seperti itulah yang dialami wanita tersebut, ia hanya mengalami masalah-masalah yang berat dalam hidupnya dan tidak jelas kapan berakhirnya masalah-masalah tersebut.

*Prisoned on watery shore,
Starry jealousy does keep my den
Cold and hoar;*

6

*Weeping o're,
I hear the father of the ancient men.* (Blake, 1986: 53)

Di dalam baris selanjutnya terdapat kata-kata *weeping o're* yang mempunyai makna menangis tersedu-sedu yang mengkonotasikan sebagai makna wanita itu dalam keadaan kesedihan yang mendalam karena meratapi hidupnya. Ia hanya bisa menangis dan terpuruk dalam keadaan yang sulit karena hidupnya sudah terkekang oleh laki-laki tersebut.

Dalam baris terakhir terdapat kata-kata *father* yang mempunyai arti Tuhan. Wanita tersebut serasa mendengar suara Tuhan yang ingin menolong wanita tersebut di dalam keterpurukan yang dialami pada saat itu.

*"Selfish father of men!
Cruel, jealous, selfish fear!
Can delight,
Chained in night,
The virgins of youth and morning bear?"* (Blake, 1986: 53)

Selanjutnya pada baris kedua terdapat kata-kata *cruel, jealous, selfish fear* yang mempunyai arti kejam, pencemburu, dan egois. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya laki-laki itu mempunyai sifat yang kurang baik, yang bisa merugikan hidup wanita tersebut. Ia kejam karena selalu bersikap tidak adil dengan wanita itu, buktinya selalu saja wanita itu menangis dan merasa putus asa dalam menghadapi hidup. Pencemburu dengan bukti bahwa laki-laki itu tidak membiarkan wanita itu dengan sesuka hatinya keluar rumah. Pagi hari bekerja dan malam hari terkurung di dalam rumah. Egois karena laki – laki itu bersikap seenak-enaknya sendiri dan merasa ia paling benar ketika ia bertindak.

Dalam baris terakhir terdapat kata *the virgins of youth* yang mempunyai arti gadis-gadis muda. Mengapa penulis tidak menggunakan kata *women* karena wanita-wanita yang diceritakan dalam puisi itu merupakan gambaran dari gadis-gadis muda yang banyak dieksploitasi seperti banyak anak-anak kecil yang dieksploitasi. Kata – kata itu juga berkonotasi sebagai wanita muda yang diperlakukan secara tidak adil oleh kondisi sosial saat itu.

"Break this heavy chain, 21
That does freeze my bones around!
Selfish, vain,
Eternal bane,
That free love with bondage bound." (Blake, 1986: 53)

Dalam stanza terakhir dalam puisi *Earth's Answer* juga terdapat beberapa diksi yang dipilih penulis untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Dalam baris pertama terdapat kata-kata *heavy chain* mempunyai arti denotasi rantai berat. Kita tahu bahwa rantai berat itu pasti mengikat, susah untuk melepaskan diri apabila kita dirantai dan tidak mempunyai kunci untuk melepaskan diri. Sedangkan rantai berat mempunyai makna konotasi yaitu rantai berat ibarat masalah-masalah berat yang selalu mengikat wanita itu. Masalah itu tentu saja datang dari laki-laki yang mengatur hidup wanita itu. Mengapa memilih kata rantai berat, karena ibarat rantai, masalah itu sulit sekali dilepas apabila kita tidak mempunyai kunci untuk melepaskan diri.

3.3.4 Gaya Bahasa

Terdapat dua gaya bahasa yang dominan yang digunakan dalam penulisan puisi *Earth's Answer* yaitu:

3.3.4.1 Simbol

Dalam puisi *Earth's Answer* unsur intrinsik yang paling menonjol ada dalam simbol – simbol kata disetiap bait dan barisnya. Hampir dalam setia barisnya terdapat simbol-simbol yang digunakan oleh William Blake sebagai sarana untuk mengungkapkan makna puisi *Earth's Answer*.

Dalam stanza pertama baris pertama terdapat kata yang mengungkapkan simbol yaitu:

Earth raised her head (Blake, 1986: 53)

Kata *earth* tersebut merupakan simbol perempuan atau wanita. *Earth* dalam makna denotasi bisa diartikan sebagai bumi atau dalam beberapa istilah diartikan sebagai ibu pertiwi. Kita tahu ibu pertiwi itu adalah sebutan tidak langsung untuk seorang wanita, karena bahwa seorang wanita itu mempunyai tugas ganda di dalam sebuah rumah mereka. Wanita sebagai pelindung, sebagai panutan untuk anak-anaknya, sebagai pelayan suami, dll. Jika kata *earth* sebagai simbol wanita ia pasti juga mempunyai peranan penting seperti wanita, seperti ia sebagai pelindung manusia, sebagai tempat berpijak, dan tempat untuk hidup. Oleh karena itu mengapa William Blake memilih simbol *earth* sebagai simbol wanita dalam puisi tersebut karena *earth* secara tidak langsung mempunyai peranan dan simbol yang mirip dengan wanita serta mempunyai ungkapan yang mendalam. Selanjutnya dalam stanza pertama baris kedua juga terdapat simbol yang William Blake gunakan

From the darkness dread and drear, (Blake, 1986: 53)

Kata *darkness* juga digunakan sebagai simbol oleh William Blake. *Darkness* sebagai simbol ketakutan, penderitaan, dan kesengsaraan yang dialami oleh wanita yang terdapat dalam puisi tersebut. *Darkness* berarti sesuatu yang gelap, atau sesuatu yang tak bercahaya, suram, dan menakutkan. Kata tersebut mempunyai arti yang mendalam untuk mengungkapkan apa yang terjadi dengan wanita dalam puisi tersebut dengan satu kata *darkness*.

Di dalam baris ketiga juga terdapat kata yang digunakan Blake sebagai simbol

*Her **light** fled* (Blake, 1986: 53)

Kata *light* yang mempunyai arti cahaya mempunyai simbol sebagai kebahagiaan yang dimiliki wanita tersebut. Cahaya itu bersifat hangat, penuh kasih sayang, suka cita, kedamaian, dan rasa bahagia. Tetapi hal yang dialami wanita tersebut adalah sebaliknya karena cahaya itu telah hilang jauh melesat entah kemana. Blake memilih kata *light* karena kata tersebut dapat mengungkapkan arti yang mendalam apa yang wanita itu rasakan sebenarnya.

Dalam baris ketiga juga terdapat simbol yang digunakan Blake untuk mengungkapkan maksud yang terdapat dalam puisi tersebut.

*I hear the **father** of the ancient men* (Blake, 1986: 53)

Dalam baris tersebut terdapat kata *father*. Kita tahu bahwa *father* mempunyai arti seorang ayah. Ayah tentunya adalah seorang laki-laki. Ayah adalah seorang yang mempunyai rasa protektif terhadap anak perempuannya. Pastilah banyak hal – hal yang seorang ayah lakukan jika ia mempunyai anak perempuan. Itulah simbol laki-laki yang terdapat di dalam puisi tersebut. Ia

melakukan hal yang hampir sama dengan sang ayah. Ia memperlakukan wanita yang terdapat di dalam puisi seperti ayah menjaga anak perempuannya. Tetapi laki-laki tersebut sedah melampaui batas perlakuannya terhadap wanita tersebut, sampai-sampai itu buka perlakuan menjaga tetapi menyiksa. Blake memilih *father* sebagai simbol yang tepat untuk menggambarkan bagaimana seorang laki-laki yang terlalu protektif terhadap perempuan

Kemudian dalam stanza selanjutnya, yaitu stanza ketiga Blake juga memberikan simbol di baris kelima.

The virgins of youth and morning bear (Blake, 1986: 53)

The virgins mempunyai arti gadis - gadis perawan. *The virgins* digunakan sebagai simbol sebagai wanita yang terdapat dalam puisi tersebut. Wanita itu masih sangat muda tetapi hidupnya sangatlah sengsara. Wanita – wanita muda yang hidupnya tereksplorasi ketika revolusi terjadi. Tidak hanya wanita tetapi banyak anak – anak yang masih kecil juga tereksplorasi. Mereka harus bekerja membanting tulang dan hidupnya diperbudak oleh para laki-laki yang berkuasa saat itu. Gadis –gadis muda yang seharusnya masih memiliki waktu yang sangat panjang untuk berkarya tetapi ia hidup hanya sebagai budak semata. Tidak hanya sebagai budak lahiriah tetapi tak sedikit pula yang bekerja sebagai budak napsu para laki –laki pada saat itu. Blake mengapa memilih kata *the virgins* di dalam puisi tersebut karena kata tersebut mempunyai makna yang mendalam untuk mengungkapkan wanita apakah dan siapakah yang menjadi korban pada saat itu.

Dalam stanza selanjutnya Blake juga menuliskan simbol untuk membantu pembaca lebih memaknai lebih dalam makna puisi tersebut.

“*Does spring hide its joy,* (Blake, 1986: 53)

Spring yang berarti musim semi merupakan simbol kebahagiaan yang diimpikan wanita tersebut. Musim semi adalah musim yang paling indah. Musim setelah musim dingin ini banyak tunas-tunas tumbuh, bunga-bunga, dan sinar matahari yang hangat. Begitu pula hal itu merupakan simbol kebahagiaan, cinta kasih, suka cita, hangatnya kasih sayang. Tetapi semua itu tidak dimiliki wanita itu. Blake memilih musim semi sebagai simbolnya karena di dalam musim semi banyak menyimpan makna yang mendalam untuk mengungkapkan apa yang ingin dirasakan wanita itu. Blake sangatlah baik memilih *spring* sebagai simbol kebahagiaan wanita tersebut karena di dalam musim semi terdapat makna yang sangat dalam untuk mengungkapkan apa yang ingin sekali dirasakan wanita tersebut. Musim semi banyak sekali makna yang terkandung di dalamnya, oleh karena itu Blake lebih memilih kata tersebut untuk dijadikan sebagai salah satu simbol dalam puisi tersebut.

Simbol lain yang digunakan Blake dapat kita temukan di stanza kelima baris pertama,

“*Break this heavy chain,* (Blake, 1986: 53)

Kata *heavy chain* memiliki arti rantai berat yang merupakan simbol dari kekangan hidup wanita tersebut. Wanita tersebut merasakan hidupnya penuh dengan permasalahan yang sangat berat. Ia merasa hidup menderita di tengah – tengah laki – laki tersebut. Blake memilih rantai berat sebagai simbol kekangan hidup karena ia tidak punya kebebasan sama sekali untuk hidup normal. Di pagi hari ia harus bekerja dan malam hari ia tidak bisa juga untuk bersosialisasi dengan

orang – orang di sekitarnya. Oleh karena itu ia sangat terkekang dengan kehidupannya pada saat itu.

Kemudian pada baris selanjutnya Blake juga menggunakan simbol untuk membantu mengungkapkan makna yang tersirat dalam puisi tersebut.

Eternal bane. (Blake, 1986: 53)

Eternal mempunyai arti kutukan, atau kutukan yang kekal. Kutukan itu merupakan simbol dari permasalahan – permasalahan dari wanita tersebut. Wanita tersebut karena terlalu lama ia merasakan hidup menderita tanpa kebebasan dan kebahagiaan, ia merasa bahwa ia dilahirkan dan hidup hanya sebagai sebuah kutukan. Kita tahu bahwa kutukan adalah sesuatu yang paling hina dari Tuhan karena ulah manusia. Ibarat seperti itulah wanita tersebut merasakan hidupnya saat itu. Blake sudah sangat tepat menggunakan kata tersebut karena kata *eternal* memiliki makna yang dalam untuk membantu mengungkapkan apa yang sebenarnya penulis ingin ceritakan dalam puisi tersebut.

3.3.4.2 Hiperbola

Gaya bahasa ini juga digunakan Blake untuk membantu pembaca lebih bisa merasakan dan mengerti makna puisi yang terkandung di dalamnya.

From the darkness dread and drear (Blake, 1986: 53)

Dalam baris ini diungkapkan bahwa ketakutan yang gelap dan suram. Kata – kata tersebut terasa berlebihan karena sudah gelap tetapi suram pula, sungguh sangat ironis. Hiperbola ini merupakan satu cara untuk menunjukkan begitu kelamnya hidup wanita tersebut ibarat kegelapan yang begitu suram.

Stony, dread, (Blake, 1986: 53)

Dalam baris berikutnya diungkapkan bahwa seseorang yang mempunyai paras dingin dan menakutkan. Hal ini juga terasa berlebihan karena seseorang yang mempunyai paras dingin belun tentu menakutkan, tetapi ia terlihat sangat menakutkan. Hal ini untuk menunjukkan bahwa betapa menakutkannya kehidupan yang telah dialami oleh mereka pada saat itu.

Weeping o're (Blake, 1986: 53)

Dalam baris tersebut diungkapkan bahwa wanita – wanita tersebut menangis karena mereka meratapi nasibnya yang tragis, tetapi Blake mengungkapkannya terlalu berlebihan karena mereka masih bisa bertahan hidup walaupun mereka memang hidup dalam belenggu hidup yang sangat tragis.

Cruel, jealous, selfish fear! (Blake, 1986: 53)

Baris ini mengungkapkan laki – laki yang bersifat kejam, pencemburu, dan egois. Hal itu sudahlah tentu berlebihan karena seseorang egois ia pasti juga mempunyai sisi kejam dan pencemburu. Itulah yang digunakan Blake untuk menggambarkan bagaimana secara umum sifat para laki – laki yang pada saat itu suka mengeksploitasi para wanita dan anak – anak.

Eternal bane, (Blake, 1986: 53)

Dalam baris ini mengungkapkan bahwa kehidupan yang wanita tersebut jalani ibarat seperti kutukan yang tidak henti –hentinya. Hal ini tentulah berlebihan karena yang namanya kehidupan pasti akan berakhir dengan kematian, tetapi Blake menggunakan kata tersebut untuk mengungkapkan betapa kehidupan saat itu tidak manusiawi untuk para wanita tersebut.

3.3.5 Imagery atau Pencitraan

3.3.5.1 Visual Imagery atau Citra Penglihatan

Dalam puisi *Earth's Answer* citraan juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan suasana kehidupan yang dirasakan oleh wanita dalam puisi *Earth's Answer* pada saat Revolusi terjadi di Inggris. Dalam setiap stanza ditemukan banyak visual imagery yang digunakan diantaranya:

*From the **darkness** dread and drear, (Blake, 1986: 53)*

Kita bisa menemukan cuplikan puisi di atas pada baris kedua stanza pertama. Kita bisa membayangkan bahwa mata kita melihat kegelapan. Namun mengacu dalam puisi *Earth's Answer* kata *darkness* merupakan gambaran dari kehidupan wanita di dalam puisi tersebut yang sangat suram.

Dalam stanza pertama baris ketiga *Her **light** fled*, memberikan gambaran tentang cahaya terang yang begitu menghangatkan karena sifat dari cahaya matahari itu adalah memberi sinar, menghangatkan bumi, dan memberi kehidupan. Tetapi cahaya itu telah hilang melesat entah kemana.

Dalam stanza pertama, baris keempat *Stony, dread*, memberikan gambaran wajah yang mempunyai paras dingin dan menakutkan. Wajah itu pucat, lemas, dan tidak bertenaga. Berparas dingin memberi arti bahwa wajah itu layaknya wajah orang mati karena begitu pucatnya.

Dalam stanza pertama, baris terakhir *And her locks covered with **grey despair*** memberikan gambaran tentang keputusan yang berwarna abu-abu. Abu-abu adalah warna yang setengah – setengah dan tidak jelas, jadi keputusan yang kita bayangkan adalah begitu mendalam karena terlihat suram.

Selanjutnya stanza kedua, baris pertama "*Prisoned on watery shore*, memberikan penggambaran keadaan pantai yang berair. Tepian laut yang tak mungkin kering oleh air dan selalu basah karena adanya air disana.

Dalam stanza ketiga baris keempat *Chained in night*, memberikan gambaran gelapnya malam. Malam yang tanpa cahaya dan hanya kegelapan yang menyelimuti. Gambaran ini menimbulkan kesan yang sedikit menakutkan karena kita membayangkan kegelapan malam.

Dalam stanza ketiga baris kelima *The virgins of youth and morning bear?* Memberikan penggambaran gadis – gadis muda yang berangkat kerja di pagi hari untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut memberikan kesan bahwa begitu susahnya hidup mereka karena pagi-pagi sudah harus berangkat bekerja untuk menanggung hidup. Dalam stanza keempat baris ketiga *Does the sower* memberikan gambaran tentang seorang penabur. Seorang penabur benih yang menabur benihnya di malam hari. Sedangkan dalam baris terakhir *Or the plowman in darkness plough?* memberikan gambaran tentang seorang pembajak yang sedang membajak di malam hari. Hal tersebut memberikan kesan bahwa betapa rajinnya seorang pembajak itu karena pada malam haripun ia masih saja bekerja. Yang terakhir pada stanza kelima, baris keempat *Eternal bane*, memberikan gambaran tentang kutukan – kutukan yang dijalani manusia karena kesalahan mereka. Hal ini memberikan kesan menakutkan bahwa manusia harus menjalani hidup seperti kutukan.

3.3.5.2 Auditory Imageri atau citra pendengaran

Citra pendengaran dalam puisi *Earth's Answer* ditemukan dalam *Weeping o're*, dalam stanza kedua, baris keempat. Hal ini seolah – olah memperdengarkan tangisan yang begitu keras. Tangisan ini menimbulkan kesan betapa beratnya hidup yang harus dijalani oleh wanita dalam puisi tersebut. Kemudian dalam stanza kedua baris kelima *I hear the father of the ancient men*, memperdengarkan seolah – olah bahwa mendengar suara seorang ayah. Seorang ayah yang pasti suaranya lantang dan keras.

3.3.5.3 Kinesthetic imagery atau citra gerakan

Citra gerakan dalam puisi *Earth's Answer* ditemukan dalam stanza pertama baris pertama *Earth raised up her head* yang menggambarkan bumi yang seolah – olah mempunyai kepala dan mengangkat kepalanya. Dengan merasakan hal tersebut pembaca seolah – olah dapat merasakan bumi yang mengangkat kepalanya dan menangkap makna apa yang terisrat dalam puisi tersebut.

Dalam stanza pertama, baris ketiga *Her light fled*, juga memberi gambaran tentang cahaya yang melesat jauh. Cahaya yang terang seperti kilat yang bisa melesat dan hilang seketika.

Selanjutnya *And her locks covered with grey despair* menggambarkan wanita yang sedang mengunci keputusasaannya sendiri. Hal ini memberikan kesan bahwa wanita yang sedang mengunci dirinya itu mengalami kesuraman hidup yang betubi-tubi.

Dalam stanza keempat , baris kelima juga ditemukan citra gerakan *Or the plowman in darknes plough?* memberikan gambaran seorang pembajak yang

sedang membajak sawahnya di dalam kegelapan. Jika dikaitkan dengan puisi tersebut hal itu dapat memberikan kesan terhadap pembacanya bahwa betapa gighnya wanita tersebut menjalani sisa hidupnya dengan keadaan yang tidak baik.

3.3.5.4 Organic imagery atau citra organik

Citra organik dalam puisi *Earth's Answer* ditemukan hampir disetiap stanza. Citra pemikiran yang muncul dalam stanza pertama adalah *And her locks covered with grey despair* dalam baris kelima. Dalam baris ini menggambarkan kesedihan, keputusasaan, dan kesukaran hidup yang dialami oleh wanita secara umum di Inggris pada saat itu. Dari situlah kita merasakan betapa menderitanya hidup mereka.

Dalam stanza kedua, baris kedua *Starry jealousy does keep my den,* menggambarkan rasa kecemburuan yang dimiliki wanita tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa wanita itu ingin sekali hidupnya berubah seperti wanita kelas atas yang lebih terpenuhi hidupnya.

Kemudian dalam stanza ketiga baris pertama juga mengacu pada citra organik, "*Selfish father of men!*" Yang menggambarkan rasa kekejaman dari seorang ayah yang egois. Ayah diibaratkan para laki – laki yang pada saat itu lebih bisa leluasa berbuat sesuatu daripada para wanita. Dalam stanza ketiga baris kedua *Cruel, jealous, selfish fear!* juga menggambarkan rasa ketakutan dan kesedihan karena mereka merasakan dampak dari seseorang yang kejam, pencemburu, dan egois. Selanjutnya baris ketiga kita juga merasakan sesuatu yang bersifat menyenangkan yaitu terdapat dalam *Can delight*. Hal tersebut menggambarkan sesuatu yang menyenangkan tetapi itu palsu.

Dalam stanza kelima, baris ketiga *Selfish, vain* menggambarkan rasa takut karena adanya rasa egois dari laki – laki tersebut. Yang terakhir pada baris kelima *That free love with bondage bound.*” menggambarkan rasa takut, menderita, sedih, susah karena mereka mengalami perbudakan gratis yang mengatas namakan cinta khususnya untuk para wanita di Inggris pada saat itu.

3.3.5.5 Tactile imagery atau citra peraba

Citra peraba dalam puisi *Earth's Answer* hanya dapat ditemukan dalam stanza pertama baris keempat dan stanza kedua baris ketiga yaitu *Stony, dread* dan *Cold and hoar*. Citra peraba tersebut menggambarkan dinginnya paras wajah itu ketika kita sentuh. Wajah yang pucat dan dingin yang menimbulkan kesan pembaca menjadi takut karena seperti orang yang sakit dan kelelahan. Wanita di dalam puisi yang diceritakan hidupnya sangat menderita hingga wajahnya menjadi pucat. Ia juga menjadi cepat beruban karena kelelahan jiwa dan raganya bekerja sangat keras untuk menafkahi hidup dan keluarganya.

3.4 Unsur Ekstrinsik dalam Puisi

Unsur ekstrinsik yang paling menonjol dalam puisi *Earth's Answer* adalah konflik sosial khususnya tentang dominasi kaum pria terhadap wanita yang terdapat dalam setiap bait dan baris puisi tersebut. Seperti yang telah dipaparkan bahwa puisi *Earth's Answer* ditulis pada periode romantisme, dimana Inggris sedang mengalami pergolakan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, maupun keagamaan. Kemunafikan – kemunafikan sering terjadi di Inggris menyebabkan para penyair- penyair muda berpindah ke daerah pedesaan untuk merubah pola

pikir masyarakat Inggris yang pada saat itu telah terkontaminasi oleh kemunafikan pemerintah kota. Para penyair muda seperti William Blake dan William Wordsworth juga mengungsi ke pedesaan dan membuat kelompok belajar sendiri yang diketuai oleh William Wordsworth. Mereka menganggap masyarakat desa masih sangat polos dan belum terpengaruh oleh kemunafikan dan belum tercemari oleh budaya kota besar yang sangat negatif. Pada awalnya tulisan – tulisan mereka lebih mengutamakan tentang alam karena alam telah mengajarkan mereka tentang banyak hal. Seiring berjalannya waktu kepolosan daerah pedesaan berubah menjadi sebuah penderitaan yang berkepanjangan. Konflik –konflik yang bermunculan di negara Inggris menimbulkan suatu permasalahan yang sangat besar yang dikenal dengan nama Revolusi Industri. Berikut adalah konflik sosial yang ditemukan dalam puisi *Earth's Answer*:

Di dalam puisi *Earth's Answer* Blake juga menyoroti adanya perbedaan kelas sosial di Inggris. Hal ini membuat rakyat miskin semakin menderita mengingat banyak hal yang tidak dapat mereka peroleh karena rendahnya kelas sosial mereka. Pernikahan –pernikahan di Inggris juga didasarkan pada kelas sosial. Di dalam puisi *Earth's Answer* dinyatakan tersirat dalam “*Selfish father of men! dan Cruel, jealous, selfish fear!*” Dimana rakyat Inggris digambarkan sebagai makhluk yang egois dan tidak mempedulikan keadaan sekitarnya. Pada masa pertengahan, segala aspek kehidupan seperti pergaulan dan pernikahan banyak didasarkan pada status sosial. Hal ini menyebabkan keegoisan dalam diri masyarakat Inggris dalam melihat berbagai permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. *Dalam that free love with bondage bound* juga digambarkan bahwa

adanya perbudakan yang dilakukan pada saat itu yang banyak mengeksploitasi anak – anak dan wanita. Dalam baris itu terlihat jelas bahwa kelas sosial sangat menonjol karena adanya perbudakan. Yang menjadi budak pastilah mereka dari golongan tidak mampu. Pada bait kedua Blake menuliskan *weeping o're*. Suara tangisan yang terisak – isak tersebut mencerminkan penderitaan bagi mereka rakyat Inggris golongan bawah. Pada bait keempat baris pertama menggambarkan keadaan masyarakat Inggris yang menderita. Blake mengungkapkan dengan simbol; “*Does spring hide its joy*, merupakan sebuah kondisi yang mengacu pada hilangnya kebahagiaan, kesenangan, dan cinta yang seperti musim semi tumbuh banyak tunas – tunas dan bunga yang indah.

3.4.2 Kondisi Perempuan yang Terefleksikan dalam Puisi William Blake

Earth's Answer

Di dalam puisi *Earth's Answer* diceritakan tentang keadaan wanita – wanita yang umumnya kelas menengah kebawah mengalami penderitaan karena hidupnya terkekang oleh adanya laki – laki. Pada saat itu para wanita telah banyak kehilangan lapangan pekerjaan karena dampak dari revolusi industri di Inggris. Kehidupan wanita saat itu sangat memprihatinkan. Di dalam puisi tersirat *And her locks covered with grey despair* dimana digambarkan keadaan wanita- wanita saat itu sangat memprihatinkan hingga mereka merasakan keputusasaan hidup. Dampak dari kehilangan pekerjaan tersebut wanita –wanita itu banyak lari menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, atau banyak juga yang menjadi istri simpanan para laki – laki bangsawan. Hal tersebut menjadikan menambahnya permasalahan sosial di Inggris dan juga mencerminkan

kemerosotan moral warga Inggris. Pada saat itu wanita juga mengalami banyak hal yang membuatnya semakin menderita karena dampak dari revolusi industri. Mereka bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tidak hanya bekerja di dalam rumah untuk mengurus rumah tangga dan keluarga, ia juga harus bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah.

Dalam cuplikan puisi stanza ketiga, baris terakhir *The virgin of youth and morning bear?* Menggambarkan bahwa kondisi wanita yang umumnya kelas bawah pada saat itu kondisinya mereka harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebanyakan diantara mereka adalah gadis – gadis muda. Mereka yang seharusnya menikmati indahny dunia remaja, tetapi mereka harus dipaksa untuk bekerja keras membantu keluarga mereka agar bisa bertahan hidup. Karena dampak dari revolusi industri banyak wanita dan anak – anak yang dieksploitasi oleh kaum atas. Mereka banyak kehilangan pekerjaan karena perubahan keadaan sosial ekonomi dari negara agraris menjadi negara industrialis.

Walaupun demikian dalam keadaan seperti itupun wanita itu masih bertahan, hal ini dibuktikan dengan cuplikan puisi *Earth's Answer*, stanza keempat, baris pertama “*Does spring hide its joy*, hal tersebut menggambarkan bahwa walaupun wanita tersebut hidupnya tidak merasa bahagia ia tetap bertahan dan mencoba tegar menghadapi segala permasalahan di dalam hidupnya. Di dalam rumah ia harus mengurus rumah tangganya dan di luar rumah ia harus bekerja keras membanting tulang untuk memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya. Ia memang merasa putus asa, kecewa, takut, resah, marah, dan mengeluh dibuktikan dengan isi dari stanza pertama pada puisi *Earth's Answer*

Earth raised up her head 1
From the darkness dread and drear,
Her light fled,
Stony, dread,
And her locks covered with grey despair. (Blake, 1986:53)

Walaupun dengan keadaan yang seperti itu ia tetap merasa tegar dan masih menyimpan kekuatannya untuk keluarga dan dirinya.

Dalam baris tersebut diceritakan bahwa wanita itu merasa hidup dalam kehampaan, keterpurukan, keputusasaan, dan tidak ada secercah kebahagiaan yang bisa ia rasakan. Ia dapat bertahan karena ia pasti mempunyai keluarga yang harus ia tanggung. Kebahagiaan yang ia rasakan digambarkan dengan musim semi. Musim semi adalah musim yang sangat indah, itulah ibarat kebahagiaan yang wanita itu impikan walau harus ia menyembunyikan kesedihannya dengan secercah senyum yang ia berikan untuk keluarganya.

Keadaan Inggris saat itu sangat menguatirkan baik dalam segi ekonomi, pemerintahan, dan juga moral warga Inggris. Mereka melakukan hal – hal yang tidak manusiawi karena dampak dari revolusi tersebut. Yang paling menonjol dari puisi tersebut yang banyak tereksplorasi adalah wanita yang dibuktikan dalam stanza terakhir dalam puisi tersebut,

"Break this heavy chain, 21
That does freeze my bones around!
Selfish, vain,
Eternal bane,
That free love with bondage bound."(Blake, 1986:53)

Dalam baris – baris puisi tersebut diceritakan bahwa wanita yang kehidupannya terikat dengan peraturan – peraturan . Kata *heavy chain* menggambarkan bahwa wanita itu hidup terkekang karena banyak masalah – masalah yang menyimpannya.

Dalam baris terakhir wanita itu diceritakan terjebak pula dalam kehidupan prostitusi. *Free love* menjelaskan keadaan cinta yang bebas. Cinta yang digambarkan bukan cinta yang tulus karena kasih sayang yang tanpa pamrih, tetapi cinta yang dihargai dengan uang atau dengan keadaan lain wanita itu menjual dirinya untuk mendapatkan lembaran uang agar ia dan keluarganya dapat betahan hidup. Wanita itu terpaksa melakukannya karena ia diperbudak oleh kaum atas dan keadaan yang memaksa dirinya untuk melakukan hal tersebut.

4.2.2. Dampak Eksploitasi Perempuan yang Terefleksikan dalam Puisi

William Blake Earth's Answer

Konflik – konflik sosial khususnya tentang kondisi perempuan yang ada pada periode romantisme ini menimbulkan beberapa dampak diberbagai aspek kehidupan masyarakat Inggris:

- a. Inggris mulai beralih dari negara agraris menjadi negara industrialisasi yang akan mempengaruhi lapangan pekerjaan yang wanita itu kerjakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini terlihat pada stanza pertama, baris pertama Blake menuliskan *Earth raised up her head* merupakan simbol dari perubahan dari perumpamaan seseorang yang merunduk menjadi posisi menengadah keatas. Itu menjelaskan bahwa beralihnya posisi keterpurukan menjadi lebih baik. Hal itu merupakan beralihnya era agraris menjadi era industrialisasi, yaitu bahwa Inggris telah memasuki zaman modernisasi.

- b. Krisis ekonomi bagi masyarakat golongan bawah mengakibatkan adanya alienasi pekerja dan penderitaan bagi masyarakat Inggris ekonomi lemah. Dengan kata lain munculnya kaum kapitalis Inggris telah mengakibatkan masyarakat Inggris kelas bawah semakin menderita. Pertumbuhan industri yang tidak merata di negara Inggris merupakan salah satu pemicu munculnya keterasingan bagi kaum buruh besar – besaran di negara Inggris. Para buruh tersebut berlomba – lomba untuk mencari kehidupan yang lebih layak dengan bekerja lebih keras kepada kaum pemilik modal walaupun mereka tahu gaji atau upah yang mereka dapatkan tidak sebanding dengan kerja keras mereka. Wanita itu salah satu diantara mereka yang mencoba bertahan untuk hidup.
- c. Kehadiran pelacuran di Inggris terlihat dalam stanza kelima. Hal ini merupakan dampak dari industrialisasi yang membuat warga Inggris termasuk para wanita kehilangan pekerjaan dan memutuskan untuk menjadi pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maraknya pelacuran ini selain menambah permasalahan sosial di Inggris juga mencerminkan hilangnya moral warga Inggris. Dari pelacuran tersebut timbul wabah penyakit sipilis. Para pelacur dan para pengguna jasanya terjangkit penyakit mematikan ini.

BAB V

SIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

Pertama, melalui analisis terhadap puisi *Earth's Answer* unsur intrinsik puisi yang paling menonjol adalah simbol – simbol yang digunakan WillIm Blake dan dieksploitasi secara besar – besaran sehingga menjadikan puisi *Earth's Answer* ini sangat ekspresif dan terkesan bahasanya romantis serta penuh dengan dinamika. Puisi ini disajikan secara imajinatif dengan pemilihan kata dan bahasa yang istimewa sesuai dengan karakter karya sastra pada periode tersebut. Blake adalah seorang sastrawan yang cenderung kritis terhadap bangsanya. Alam dan keadaan masyarakat sekitar menjadi acuan Blake untuk membuat karya – karyanya. Blake menggambarkan tentang penderitaan masyarakat Inggris khususnya wanita kaum menengah kebawah, kemiskinan, dan eksploitasi perempuan.

Kedua, pengaruh Revolusi Industri sangat mempengaruhi kehidupan para perempuan kaum bawah pada saat itu. Hampir semua dari mereka kehilangan pekerjaan yang berdampak mereka harus terjerumus ke dalam dunia prostitusi. Eksploitasi anak dan wanita terjadi besar –besaran pada saat itu. Para perempuan harus menjual dirinya untuk mendapatkan uang tentu saja untuk bertahan hidup. Mereka tidak hanya menghidupi diri sendiri tetapi juga keluarga mereka. Melalui

puisi tersebut Blake ingin menyuarakan bagaimana kondisi perempuan pada saat itu.

Selanjutnya, melalui puisi ini Blake berusaha mengungkapkan pandangannya terhadap masalah – masalah sosial khususnya kondisi perempuan yang terjadi di Inggris. Di beberapa bait puisinya Blake menggambarkan tentang kehidupan para perempuan kaum bawah pada saat itu karena dampak dari Revolusi industri. Mereka merasakan hal – hal yang tidak manusiawi. Tetapi mereka masih bisa bertahan hidup demi keluarga yang sangat dicintai oleh mereka, walaupun mereka harus menjual dirinya hanya untuk mendapatkan sedikit uang yang mungkin belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Karya – karya Blake sangat menginginkan perubahan terhadap pola masyarakat. Namun Blake juga meyakini bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini adalah proses kehidupan yang harus dijalani walaupun itu sangat berat seperti yang tercermin dalam puisi *Earth's Answer* ini. Semakin kuat Blake ingin meyakinkan masyarakat akan pentingnya kesetaraan hak dan martabat, dia semakin sadar bahwa sangat sulit untuk mengubah keadaan tanpa adanya kesadaran diri masing – masing.

BIBLIOGRAFI

- Abrams and Greenblat. 1986. *Northon Anthology of English Literature Volume 27th ed.* New York: W.W Norton and Company, Inc.
- Barnet, Syvan, et al. 1989. *An Introduction to Literature: Fiction, Poetry, Drama 9th ed.* Boston and Toronto: Harper Collins Publishers.
- Barnet, Berman, and Bruto. 1989. *An Introduction to Literature Ninth Edition.* London: Scoot, Foresman, and Company.
- Burton, S.H. 1974. *The Criticism of Poetry second Edition.* London: Longman Group Limited
- Keraf, Gorys.1996. *Diksi dan Gaya Bahasa.*Jakarta: Gramedia.
- Meyer, Michael. 1990. *The Bedford Introduction to Literature.* Boston: Bedford Books of St. Martin's Press.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra.* Fasindo: Semarang.
- Perrine, Laurence. 1988. *Literature: Structure, Sound, and Sense.* Orlando: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Stanley, Kingsley, and Robert. 1990. *The Poem An Anthology Third Edition.*New Jersey: Englewood Cliffs.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan Dengan Puisi.* Yogyakarta: Gama Media.
- Wellek, Rene and Austin Warren. 1976. *Theory of Literature.* London: Cox and Wyman Ltd.
- Poetry. *Poetry Foundation.* 22 Mei 2010
<<http://www.poetryfoundation.org/poem/172929>, <http://www.an-daydreamingpoet.blogspot.com/2010/02/wordsworths-potrait-of-london.html>,
<http://www.frostfriends.org/figurative.html>, <http://www.eliteskills.com/c/5075>>
- Revolusi Industri. 18 Juli 2012< http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Industri>